

**Pengaruh Alih Fungsi Rumah Terhadap *Willingness To Pay* Retribusi Sampah dan Pengelolaan Sampah di Kota Bandung
(Studi Kasus Kelurahan Ciateul, Kecamatan Regol)**

ABSTRAK

Alihfungsi rumah menjadi tempat komersil di Kota Bandung tidak dapat dipisahkan dari sampah yang dihasilkan dari kegiatan komersil tersebut. Hal ini berkaitan pula dengan kesediaan membayar retribusi sampah lebih tinggi bagi masyarakat yang mengalihkan fungsi rumahnya menjadi tempat komersil, karena secara langsung alih fungsi rumah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Ciateul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alih fungsi rumah menjadi tempat komersil terhadap peningkatan volume sampah, mengetahui berapa besar keinginan membayar (*willingness to pay*) retribusi sampah kepala keluarga yang mengalihkan fungsi rumahnya menjadi tempat komersil dan kepala keluarga yang hanya menggunakan rumahnya sebagai tempat tinggal saja, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *willingness to pay* pengelolaan sampah dan mengetahui sistem pengelolaan sampah yang ideal di Kelurahan Ciateul.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan nilai keinginan membayar adalah metode *Contingent Valuation Method*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* pada kepala keluarga di wilayah Kelurahan Ciateul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat komersil mempengaruhi peningkatan volume sampah. Sebagian besar kepala keluarga di Kelurahan Ciateul (89,58%) mempunyai keinginan membayar retribusi sampah, WTP rata-rata sebesar Rp. 23.125,00/bulan bagi kepala keluarga yang mengalihkan fungsi rumahnya dan rata-rata sebesar Rp. 7.812,25/bulan bagi kepala keluarga yang tidak mengalihkan fungsi rumahnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan membayar retribusi sampah kepala keluarga di Kelurahan Ciateul adalah umur, tingkat pendapatan, volume sampah yang dihasilkan, lama beraktivitas komersil, tingkat kepuasan pelayanan pengelolaan persampahan dan penggunaan rumah yang beralihfungsi menjadi tempat komersil. Sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Ciateul selama ini dari proses pengambilan sampah ke sumber sampah sampai dengan pengangkutan ke TPS di kelola oleh RT/ RW setempat dan untuk pengambilan retribusinya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang ditarik tiap bulannya oleh petugas kebersihan. Masyarakat Kelurahan Ciateul sudah merasa puas dengan sistem pengelolaan sampah tersebut, tetapi perlu dilakukan penyempurnaan dari pihak pemerintah dan pengelola. Masyarakat pun harus dilibatkan dalam program pengelolaan sampah di lingkungannya, seperti melakukan pemilahan sampah dari tingkat rumah tangga.

Kata kunci : *willingness to pay*, pengelolaan sampah